

**PENGARUH METODE PQ4R
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN ARTIKEL
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS MERITIM RAJA ALI HAJI TANJUNGPINANG**

Legi Elfitra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Maritim Raja Ali Haji
Tanjungpinang
Email: legi_elfitra@yahoo.co.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman artikel. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah skor hasil kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa kelas G2 Program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH. Sampel penelitian ini berjumlah 38 orang yaitu pada kelas G2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa kelas G2 saat pretest dengan nilai rata-rata 67,67, (2) kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa kelas G2 pada saat posttest dengan nilai rata-rata 80, (3) terdapat pengaruh yang signifikan sesudah menggunakan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa G2. Hal ini dapat dilihat dari thitung (6,11) lebih besar dari nilai ttabel (1,697) pada derajat kebebasan n-1 dan taraf signifikan 95%. Artinya, bahwa penerapan metode PQ4R sangat membantu siswa ketika membaca artikel.

Kata Kunci : Pengaruh, Metode PQ4R, Membaca Pemahaman Artikel

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu

dimiliki untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan akan diserap, dikembangkan dan diwariskan melalui kegiatan membaca. Membaca juga merupakan sebuah keterampilan

kreatif untuk menentukan seberapa minat dan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas membaca. Dengan sering membaca, di samping pengetahuan bertambah juga banyak kata-kata dan istilah yang dikuasai. Selain itu, membaca lazimnya juga disebut kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau ide yang disampaikan penulis. Artinya, membaca merupakan suatu interaksi antara pembaca dan penulis.

Dalam proses belajar mengajar mahasiswa diharapkan dapat memahami sebuah bacaan dalam kegiatan membaca pemahaman. Membaca pemahaman sangat penting dilatih dalam diri mahasiswa agar mereka mampu menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama dan gagasan penjelas yang terdapat dalam bahan bacaan. Gagasan utama biasanya terdapat di awal paragraf, gagasan utama tersebut dilanjutkan dalam kalimat-kalimat penjelas lainnya. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu memahami sebuah bacaan, agar mereka dapat

menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf, mampu menemukan kalimat penjelas yang mengandung gagasan utama dan mampu menemukan paragraf induktif dan deduktif yang terdapat dalam paragraf.

Berdasarkan hasil pengamatan senin, tanggal 17 Januari 2017 di KelasG2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH, ditemukan masalah pada mahasiswa, yaitu nilai ujian tengah semester mahasiswa masih rendah, khususnya nilai menemukan gagasan utama, gagasan penjelas, paragraf induktif dan deduktif dalam aspek membaca pemahaman. Faktor penyebab pembelajaran membaca masih rendah antara lain adalah anggapan mahasiswa dosen adalah seseorang sumber utama pengetahuan. Kurangnya minat baca mahasiswa. Adanya anggapan mahasiswa bahwa membaca tidak perlu dilatihkan. Mahasiswa belum mampu menemukan paragraf induktif dan deduktif dalam sebuah bacaan yang mereka baca, dan

metode yang diterapkan dosen dalam pembelajaran membaca kurang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya penerapan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, sebagai upaya mengatasi masalah tersebut. Strategi pembelajaran yang akan peneliti terapkan di FKIP khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*). Melalui metode ini diharapkan akan membantu mahasiswa dalam menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama, menemukan kalimat penjelas dan menemukan paragraf deduktif dan induktif dari artikel dalam aspek membaca pemahaman. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa kelas G2 PBSI FKIP UMRAH dengan menggunakan metode PQ4R.

Membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Rumit artinya, faktor internal dan eksternal saling berhubungan membentuk semacam koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman terhadap bacaan Nurhadi (dalam Agustina 2008:2). Menurut Tarigan (2008:7) membaca adalah suatu proses yang dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata secara individual, baik makna tersurat atau makna tersirat mudah dipahami.

Menurut Tarigan (2008:58) membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literary standards*), risensi kritis (*critical review*), drama tulis (*printed drama*), dan pola-pola fiksi (**patterns of fiction**). Sedangkan menurut Agustina (2008:15) membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan tanpa melakukan mengeluarkan bunyi atau suara. Dalam

membaca jenis ini tidak dituntut pembacanya untuk membunyikan atau mengoral bacaannya, tetapi hanya menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses yang kompleks dan rumit, serta membaca itu adalah kemampuan yang spesifik. Latar belakang faktor internal dan eksternal seseorang menyebabkan setiap orang mempunyai kemampuan membaca yang berbeda-beda dengan orang lain. Oleh karena itu, membaca tak ubahnya seperti ketika seorang sedang berpikir dan bernalar. membaca merupakan suatu proses melihat kemudian dilanjutkan dengan memikirkan tentang apa yang tertulis dan dilanjutkan dengan menafsirkan arti yang tertulis. Membaca juga merupakan proses memahami informasi yang dari sebuah teks baik yang tersirat maupun yang tersurat, sehingga dapat dapat dimengerti apa yang dikomunikasikan penulis lewat tulisannya.

Artikel merupakan salah satu jenis prosa yang berisi pendapat penulis (penjelasan) tentang suatu masalah secara menarik (Atmazaki,2009:119). Definisi ini mengandung empat aspek yang harus dipenuhi oleh seorang penulis artikel. *Pertama*, artikel adalah sejenis tulisan berbentuk prosa yang terdiri atas beberapa paragraf. *Kedua*, artikel berisi penjelasan tentang suatu topik. *Ketiga*, artikel merupakan pendapat (opini) penulisnya. *Keempat*, artikel diungkapkan dengan menarik (Atmazaki, 2009:119).

Dari definisi dan penjelasan tentang pengertian artikel dapat disimpulkan bahwa artikel tidak persis sama dengan jenis-jenis paragraf yang sudah dibaca, tidak selalu berbentuk eksposisi walaupun berisi penjelasan yang menambah pengetahuan pembaca, artikel juga dapat berbentuk narasi, baik sebagian maupun seluruhnya, namun bukan fiksi. Ciri-ciri artikel adalah sebagai berikut. (1) lugas, yaitu penulisan langsung menuju persoalan, (2) logis, yaitu

segala keterangan yang dipaparkan memiliki dasar dan alasan yang logis (masuk akal) dan dapat diuji kebenarannya, (3) tuntas, yaitu masalah dikupas secara mendalam, (4) obyektif, yaitu keterangan yang disajikan sesuai dengan data dan fakta yang ada, (5) cermat, yaitu berusaha menghindari berbagai kekeliruan walau sekecil apapun, (6) jelas dan padat, yaitu keterangan yang dikemukakan dapat dipahami pembaca dan tidak bertele-tele, (7) tidak melibatkan emosi berlebih-lebihan, seperti rasa haru, marah, benci atau kagum yang diungkapkan secara berlebihan, (8) terbuka dan tidak egois, yaitu menerima kemungkinan pendapat baru dan tidak merasa diri paling benar, dan (9) memperhatikan bahasa baku dan mengikuti kaidah tanda baca yang diakui (<http://ilvandri.wordpress.com/tag/ciri-ciri>).

Menurut Trianto (2007:146) metode PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Menurut Arends (dalam Trianto, 2007:147)

metode PQ4R dikembangkan oleh Thomas dan Robinson berdasarkan pada strategi SQ3R dan PQRST. Langkah-langkah strategi PQ4R merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui siswa dalam memahami teks bacaan. Menurut Trianto (2007:147) metode PQ4R meliputi enam langkah kegiatan yaitu: (1) *Preview* (membaca selintas dengan cepat), (2) *Question* (merumuskan pertanyaan), (3) *Read* (membaca), (4) *Reflect* (refleksi), (5) *Recite* (tanya jawab sendiri), (6) *Review* (mengulang secara menyeluruh).

B. METODE

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimental. Metode eksperimental menurut Nazir (2009:63) bertujuan untuk menyelidiki ada-tidaknya hubungan sebab akibat serta hubungan hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan

menyediakan kontrol untuk perbandingan.

Metode penelitian ini adalah *quasi experiment* atau eksperimen semu maksudnya penelitian yang mendekati percobaan sungguhan di mana tidak mungkin mengadakan kontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga langkah. Ketiga langkah tersebut adalah *pretest* (tes awal), perlakuan, dan *posttest* (tes akhir). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan yang dimulai dengan *pretest* (tes awal), perlakuan, dan *posttest* (tes akhir).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas G2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang terdaftar pada tahun 2014-2015 terdiri dua kelas yang kelas. Hal tersebut relevan dengan pendapat Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. sampel penelitian ini adalah mahasiswa kelas G2 jumlah

mahasiswa 38 orang dengan rincian 6 laki-laki dan 32 perempuan karena sampel dapat mewakili kelas-kelas lainnya.

Variabel penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa kelas G2 sebelum menggunakan metode PQ4R dan sesudah menggunakan metode PQ4R. Data penelitian ini adalah skor kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa kelas G2 Anai sebelum menggunakan metode PQ4R dan sesudah menggunakan metode PQ4R.

Instrumen yang digunakan adalah berupa tes yaitu tes kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa dengan menggunakan metode PQ4R. Melalui tes tersebut sampel diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan berdasarkan sub-sub indikator yang telah ditentukan. Sub-sub indikator membaca pemahaman artikel berdasarkan kisi-kisi soal yaitu menentukan kalimat utama, menentukan kalimat penjelas, dan menentukan paragraf induktif dan

deduktif. Sebelum dijadikan instrumen, tes terlebih dahulu diuji cobakan kepada mahasiswa kelas G1.

Dengan menggunakan rumus, dari 60 soal yang diujicobakan diperoleh 18 soal yang valid. Kedelapan belas item tersebut semuanya ditetapkan sebagai instrumen penelitian, agar jumlah soal penelitian menjadi genap maka peneliti menambahkan dua puluh dua soal penelitian sehingga jumlah instrumen penelitian menjadi 40 soal. Sebaliknya diperoleh 42 soal yang tidak valid, yang tidak dipakai dalam tes objektif pada penelitian.

Selain menentukan validitas item, uji coba dilakukan untuk menentukan realibilitas tes. Realibilitas tes diartikan sebagian tingkat ketepatan, kesesuaian atau keterandalan. Sebuah tes dikatakan memiliki tingkat keterandalan yang tinggi kalau tes tersebut hasilnya relatif tetap atau kurang lebih sama (Abdurrahman dan Ellya Ratna, 2003:198). Sebuah tes dikatakan realibel apabila tes tersebut

diujicobakan lebih dari satu kali kepada kelompok testi yang sama dengan hasil tidak berubah. Kalau pun terjadi perubahan, hal ini tidak terlalu berarti.

Langkah kerja dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, siswa diberi *pretest* membaca pemahaman artikel sebelum menggunakan metode PQ4R. *Kedua*, menerapkan metode PQ4R dalam pembelajaran membaca pemahaman artikel. *Ketiga*, mahasiswa diberi *posttest* membaca pemahaman artikel berdasarkan teks yang telah ditetapkan setelah menerapkan metode PQ4R.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui tahapan-tahapan berikut ini. *Pertama*, memberikan skor terhadap hasil tes, setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan 0 untuk jawaban yang salah. *Kedua*, mengolah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. *Ketiga*, mengklasifikasikan kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa kelas G2 sebelum

dan sesudah menggunakan metode PQ4R. *Keempat*, mendeskripsikan kemampuan mahasiswa membaca pemahaman artikel sebelum sesudah menggunakan metode PQ4R berdasarkan rata-rata hitungannya. *Kelima*, membuat histogram kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa kelas G2 sebelum dan sesudah menggunakan metode PQ4R. *Keenam*, menguji hipotesis. *ketujuh*, menyimpulkan hasil analisis data dengan membuat kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan tiga hal, yaitu (1) kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa kelas G2 pada saat pretest, (2) kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa pada saat posttest, (3) pengaruh metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa G2.

1. Kemampuan Membaca Pemahaman Artikel Mahasiswa Kelas G2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman atikel mahasiswa kelas G2 berada pada kualifikasi lebih dari cukup (67,67) berada pada tingkat penguasaan 66-74%. Kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu baik (B), lebih dari cukup (LDC), cukup (C), dan hampir cukup (HC). Kelompok mahasiswa yang mempunyai nilai dengan kualifikasi baik (B) sebanyak 3 orang (7,9%). Kelompok mahasiswa yang mempunyai nilai dengan kualifikasi lebih dari cukup (LDC) sebanyak 16 orang (42,1%). Kelompok mahasiswa yang mempunyai nilai dengan kualifikasi cukup (C) sebanyak 10 orang (26,3%). Kelompok siswa yang mempunyai nilai dengan kualifikasi hampir cukup (HC) sebanyak 9 orang (23,7%).

Ditinjau dari setiap indikator, kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa kelas G2 sebagai berikut ini. *Pertama*, untuk indikator

menemukan kalimat utama berada pada kualifikasi cukup, (C) dengan rata-rata hitung 65,33. *Kedua*, untuk indikator menemukan kalimat penjelas berada pada kualifikasi cukup, (C) dengan rata-rata hitung 62,87. *Ketiga*, untuk indikator menemukan menemukan paragraf induktif dan deduktif berada pada kualifikasi baik, (B) dengan rata-rata hitung 76,18.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman Artikel Siswa Kelas G2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman atikel mahasiswa kelas G2 berada pada kualifikasi baik (80) berada pada tingkat penguasaan 76-85%. Kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa diklasifikasikan menjadi sempurna (S), baik sekali (BS), baik (B), lebih dari cukup (LDC), dan cukup (C). Kelompok mahasiswa yang mempunyai nilai dengan kualifikasi sempurna (S)

sebanyak 4 orang (10,5%). Kelompok mahasiswa yang mempunyai nilai dengan kualifikasi baik sekali (BS) sebanyak 14 orang (36,8%). Kelompok mahasiswa yang mempunyai nilai dengan kualifikasi baik (B) sebanyak 8 orang (21%). Kelompok mahasiswa yang mempunyai nilai dengan kualifikasi lebih dari cukup (LDC) sebanyak 6 (15,8%). Kelompok mahasiswa yang mempunyai nilai dengan kualifikasi cukup (C) sebanyak 6 orang (15,8%).

Ditinjau dari setiap indikator, kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa kelas G2. *Pertama*, untuk indikator menemukan kalimat utama berada pada kualifikasi lebih dari cukup, (LDC) dengan rata-rata hitung 75,17. *Kedua*, untuk indikator menemukan kalimat penjelas berada pada kualifikasi baik, (B) dengan rata-rata hitung 82,77. *Ketiga*, untuk indikator menemukan menemukan paragraf induktif dan deduktif berada pada kualifikasi baik sekali, (BS) dengan rata-rata hitung 88,20.

3. Pengaruh Metode PQ4R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Artikel Mahasiswa G2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH

Berdasarkan uji persyaratan analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa kelas G2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebelum dan sesudah menggunakan metode PQ4R pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $n-1$ ($30-2=28$), t_{hitung} yang diperoleh yaitu 6,11, sedangkan t_{tabel} yang didapatkan 1,697. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini disebabkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode PQ4R yang diterapkan kepada mahasiswa kelas G2 PBSI FKIP UMRAH.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode PQ4R terbukti efektif terhadap membaca pemahaman artikel. Hal ini dibuktikan

dengan rata-rata nilai yang diperoleh pada saat *pretest* yaitu 67,67 berbeda dengan rata-rata *posttest* yaitu 80.

Jadi penggunaan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman artikel terdapat temuan positif. Temuan positif tersebut yaitu, mahasiswa termotivasi untuk membaca artikel, mahasiswa lebih mudah memahami dan menemukan gagasan atau ide dalam membaca pemahaman artikel.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa dengan menggunakan metode PQ4R lebih tinggi dari kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa sebelum menggunakan metode PQ4R di kelas G2 PSI FKIP UMRAH. Ini berarti menggunakan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman artikel memiliki keefektifan yang jauh lebih baik sebelum menggunakan metode PQ4R.

Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yaitu rata-rata kemampuan membaca pemahaman artikel mahasiswa pada saat pretest adalah 67,67 dan posttest adalah 80. Oleh karena itu, pembelajaran membaca pemahaman artikel cocok diberikan dengan metode PQ4R.

Sesuai hasil penelitian, saran-saran penelitian dapat diberikan kepada pihak-pihak berikut ini. Pertama, bagi mahasiswa, agar meningkatkan pemahaman dalam menentukan gagasan utama dan gagasan penjelas. Kedua, peneliti lain dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar pijakan dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Rujukan

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca".

(*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.

Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia

(<http://ilvandri.wordpress.com/tag/ciri-ciri>(unduh23januari2013)

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoretis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.